

**SKRIPSI**  
**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI WILAYAH**  
**KERJA PUSKESMAS KURANJI**

**Diajukan sebagai salah satu untuk menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat**



**Diajukan Oleh :**

**Ranti Agyustia**  
**1810104056**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**  
**TAHUN 2022**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ranti Agyustia  
NIM : 1810104056  
Tempat/ Tanggal lahir : Padang, 22 Agustus 2000  
Tahun Masuk : 2018  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Nama Pembimbing Akademik : Ns Tomi Jepisa M.Kep  
Nama Pembimbing I : Yulia, M.Kes.  
Nama Pembimbing II : Alkafi, MM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **“Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji”**.

Apabila suatu nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2022

Ranti Agyustia

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Ranti Agyustia

NIM : 1810104056

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : **Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

Telah disetujui diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

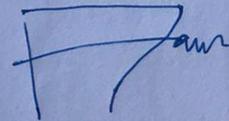
Padang, Agustus 2022

Pembimbing I



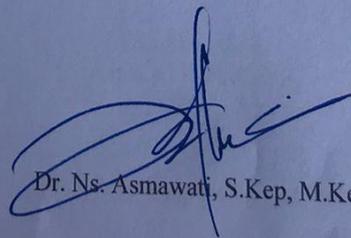
Yulia, M.Kes

Pembimbing II



Alkafi, MM

Disahkan oleh  
Ketua STIKes Alifah



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ranti Agyustia  
NIM : 1810104056  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

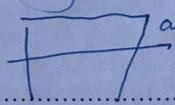
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifiah Padang

### DEWAN PENGUJI

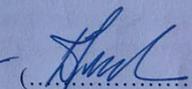
Pembimbing I  
Yulia, M.Kes

()

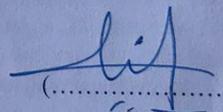
Pembimbing II  
Alkafi, MM

()

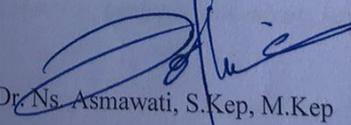
Penguji I  
Hj. Wirda Bachtiar M.Biomed

()

Penguji II  
Ns Delima S.Pd M.Kes

()

Disahkan oleh  
Ketua STIKes Alifiah

()  
Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2022

### **Ranti Agyustia**

Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

xiv + 57 halaman. 10 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

### **ABSTRAK**

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah. Dari data Dinas Kesehatan Kota Padang pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak memenuhi syarat puskesmas di Kota Padang pada tahun 2019 adalah Puskesmas Kuranji dengan persentase 12%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Kuranji. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu rumah tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kuranji. Pengambilan sampel menggunakan metode *multistage random sampling*. Jumlah sampel 97 responden Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara angket dan lembar observasi dengan cara lembar checklist. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 33 responden (34,0%) yang negatif dalam pengelolaan sampah. Diketahui terdapat 45 responden (46,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Diketahui terdapat 34 responden (35,1%) yang memiliki sikap negatif. diketahui tidak tersedia sarana prasarana dengan jumlah 62 orang (63,8%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ( $p = 0,008$ ), sikap ( $p = 0,027$ ), sarana prasarana ( $p = 0,049$ )

Tingkat pengetahuan, sikap, sarana prasarana merupakan faktor – faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Diharapkan dinas kebersihan kota membuat bank sampah dekat dari rumah masyarakat, dan tenaga kesehatan supaya sering melakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah.

**Daftar Bacaan:23 (2006-2021)**

**Kata kunci:Pengelolaan sampah, pengetahuan, sikap, sarana**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Skripsi, August 2022

Ranti Agustia

Factors Related to Household Waste Management in the Working Area of Kuranji Health Center xiv + 57 pages. 10 tables, 2 pictures, 8 attachments

### ***Abstract***

Waste management is an activity that includes the collection, transportation, processing, recycling or disposal of waste materials. From data from the Padang City Health Office, household waste management that does not meet the requirements per puskesmas in Padang City in 2019 is Kuranji Health Center with a percentage of 12% with a target of 95%. The purpose of this study was to determine the factors related to household waste management in the Kuranji Community Health Center Working Area

This type of research is a descriptive analytic research using a cross sectional study design. The research was conducted in the working area of Kuranji Health Center. The population in this study were all housewives in the working area of Kuranji Health Center. Sampling using multistage random sampling method. Data were collected using a questionnaire by means of a questionnaire and an observation sheet by means of a checklist sheet. Data analysis was carried out univariate and bivariate

Based on the results of the study, it was found that 34.0% of the 97 respondents were negative. In waste management, there are 46.4% who have sufficient level of knowledge. It is known that there are 35.1% who have a negative attitude. it is known that no infrastructure facilities are available with a total of 62 people (63.8%). The results of statistical tests showed that there was a relationship between the level of knowledge ( $p = 0.008$ ), attitude ( $p = 0.027$ ), infrastructure ( $p = 0.049$ )

The level of knowledge, attitudes, and infrastructure are factors related to household waste management. It is hoped that the city cleaning service will make a waste bank closer to people's homes and health workers will do more frequent counseling about waste management

**References:23 (2006-2021)**

**Keywords: waste management, knowledge, attitude, infrastructure**

## DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN



### Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ranti Agyustia  
Tempat/Tanggl Lahir : Padang/ 22 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Satu)  
Jumlah Bersaudara : 2 (Dua)  
Daerah Asal : Padang  
Alamat : Jln MegaMulia D1 No 1 Belimbing Kuranji Padang

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yulius  
Nama Ibu : Ratna Juita  
Pekerjaan : Pedagang

### Riwayat Pendidikan

2006 : TK Betha Plus Padang  
2006-2012 : Sdn 53 Kuranji  
2012-2015 : Smpn 28 Padang  
2015-2018 : Smkn 3 Padang

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, shalawat beriringan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji"**

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah mendapat bantuan dan bimbingan serta dukungan, oleh sebab itulah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yulia, M.Kes sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Alkafi, MM. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Trice Erwiza SKM M.Kes sebagai Kepala Puskesmas Kuranji dan seluruh staff yang berada di Puskesmas Kuranji
4. Ibu Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
5. Ibu Gusrianti, M.Kes Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
6. Kepada orang tua, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti sangat

mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat.

Padang, Agustus 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN PENGUJI .....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Konsep Sampah .....	7
B. Pengelolaan Sampah .....	10
C. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga .....	15
D. Kerangka Teori .....	22
E. Kerangka Konsep .....	23
F. Definisi Operasional .....	24
G. Hipotesis Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26

C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengolahan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Analisis Univariat.....	35
C. Analisis Bivariat .....	37
<b>BAB V</b>	
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Keterbatasan Penelitian.....	41
B. Analisa Univariat.....	41
C. Analisa Bivariat.....	44
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden.....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sarana Prasarana Responden.....	37
Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	37
Tabel 4.8 Hubungan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	38
Tabel 4.9 Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pengelolaan Sampah.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3.1 Cara Pengambilan Sampel.....	28

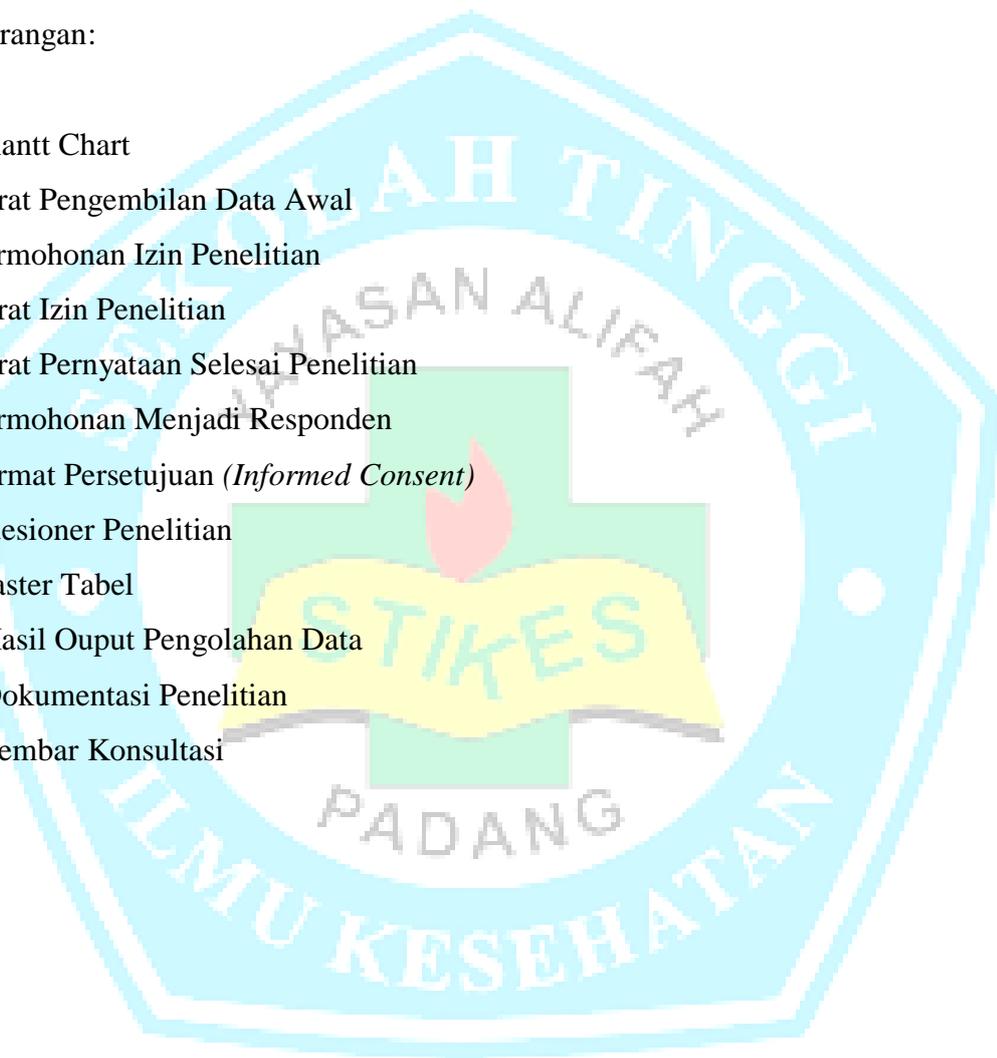


## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Keterangan:

1. Ghantt Chart
2. Surat Pengambilan Data Awal
3. Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Pernyataan Selesai Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Format Persetujuan (*Informed Consent*)
8. Kuesioner Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Ouput Pengolahan Data
11. Dokumentasi Penelitian
12. Lembar Konsultasi





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengelolaan sampah yaitu kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah (Alex 2012). Dampak pengelolaan sampah yang tidak baik yaitu akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat disekitarnya. Sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi Kesehatan. Sampah rumah tangga adalah salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam pencemaran lingkungan. Keberadaan sampah rumah tangga dalam lingkungan merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini dapat diakibatkan oleh suatu metode pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, kemudian pembuangan ke tempat pembuangan akhir (TPA), atau bertumpu pada pendekatan akhir (end-of- pipe). Padahal, timbunan sampah dengan volume yang besar di lokasi tempat pemrosesan akhir sampah berpotensi melepas gas metan (CH<sub>4</sub>) yang dapat menimbulkan emisi gas rumah kaca dan berkontribusi terhadap pemanasan global. Timbunan sampah dapat terurai melalui proses alam memerlukan jangka waktu yang lama dan memerlukan penanganan dengan biaya cukup besar.

Berdasarkan pada data sistem informasi pengelolaan sampah nasional (2021) Timbulan sampah 22,567,418,05 ton/tahun, pengurangan sampah 14.52% ton/tahun, penanganan sampah 49.81% ton/tahun, sampah terkelola 64.33% ton/tahun, sampah tidak terkelola 35.67% ton/tahun. Sumber sampah yang di

hasilkan di Indonesia pada sampah rumah tangga 42,1%, Menurut Mairizon yang merupakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup atau DLH Kota Padang sebanyak 641 ton per harinya, masih menyisakan sampah yang tidak terkelola sebesar 62,8 ton atau 14 persennya.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Padang pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak memenuhi syarat per Puskesmas di Kota Padang Pada Tahun 2019 adalah Puskesmas Kurangi dengan persentase 12% dengan target 95%. Hal ini di keberadaan lahan kosong masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah,. Jenis-jenis sampah saat ini cenderung didominasi oleh sampah sintesis kimia seperti plastik, karet, styrofoam, logam, kaca, dan lain lain. Apabila sampah tersebut dibakar maka akan mengeluarkan gas-gas beracun yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menghirupnya dan memperburuk kualitas lingkungan udara.

Berdasarkan penelitian Novatalia Eka P 2020 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan  $p=0,000$ ; RP (95% CI)= 6,145 (3,000-12,591), sikap  $p=0,000$ ; RP (95% CI)= 6,136 (2,995-12,574), dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan, sikap positif masyarakat dalam memperhatikan kondisi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga diperlukan dukungan dari kepala desa. Hasil yang didapat dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan praktik pengelolaan sampah ( $p\text{-value}=0,981$ ), tidak ada hubungan sikap dengan praktik pengelolaan sampah ( $p\text{-value}=0,853$ ), tidak ada hubungan sarana dan prasarana dengan praktik pengelolaan sampah ( $p\text{-value}=0,670$ ), tidak ada hubungan peran petugas kesehatan dengan praktik pengelolaan sampah ( $p\text{-value}=0,260$ ) (Hanifah

Imananda 2019). Berdasarkan dari hasil pengamatan, masyarakat daerah kuranji tidak terdapat TPS (Tempat Penampungan Sementara) atau fasilitas persampahan untuk di angkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Keberadaan selokan di Kuranji mengakibatkan masyarakat cenderung melakukan pembuangan sampah ke selokan hal ini menyebabkan Air selokan menjadi tercemar dan menyebabkan banjir bila musim hujan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah terdapat masalah tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Survei awal peneliti pada tanggal 24 Maret 2022 dengan melakukan wawancara dari 10 masyarakat yang datang ke Puskesmas mengatakan bahwa tidak ada sarana prasarana pengelolaan sampah di wilayah kerja Puskesmas Kuranji. 7 orang pengelolaan sampah yang tidak baik, 8 orang yang pengetahuan kurang, 5 orang yang sikap negatif, 10 orang sarana prasarana tidak memenuhi syarat dan lebih membakar sampah di sekitaran rumah atau membuang sampah ke TPA yang jauh dari lokasi rumah.

Dari hal tersebut di atas terdapat suatu aspek yang menarik untuk dikaji yaitu tentang Faktor apakah yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa saja faktor faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kuranji?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengelolaan sampah masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- c. Diketahuinya distribusi frekuensi sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- d. Diketahuinya distribusi frekuensi sarana prasarana yang dimiliki masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- e. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- f. Diketahuinya hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- g. Diketahuinya hubungan sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam hal penulisan skripsi serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dapat di bangku perkuliahan serta memberikan pengalaman bagi peneliti dalam hal melaksanakan proposal tentang faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan informasi untuk penelitian, lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

### **2. Manfaat praktis**

#### a. Bagi Puskesmas Kuranji.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dan informasi bagi pimpinan Puskesmas Kuranji sebagai bahan pertimbangan dan menentukan kebijakan terkait terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Puskesmas Kuranji.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan dan masukan bagi peneliti selanjutnya

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kuranji. Jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kuranji, teknik pengambilan sampel teknik *multistage random sampling* yaitu penentuan sampel di ambil secara acak bertingkat atau bertahap. Penelitian dilakukan selama dua minggu. variabel dependen pengelolaan sampah rumah tangga, variabel independent pengetahuan, sikap, dan sarana prasarana. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Penelitian dilaksanakan bulan Februari – Juli 2022. Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Sampah**

#### **1. Definisi Sampah**

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmojo, S 2011). Sampah rumah tangga adalah aneka bahan yang dibuang dari sisa-sisa aktivitas rumah tangga. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Berdasarkan pada Teori H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan).

Dari batasan ini jelas bahwa sampah adalah hasil sesuatu kegiatan manusia yang dibuang karena sudah tidak berguna. Sehingga bukan semua

benda padat yang tidak digunakan dan dibuang disebut sampah, misalnya: benda-benda alam, benda-benda yang keluar dari bumi akibat gunung meletus, banjir, pohon di hutan yang tumbang akibat angin ribut, dan sebagainya. Dengan demikian sampah mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut: (Notoatmojo, S, 2011).

- a. Adanya sesuatu benda atau benda padat.
- b. Benda atau bahan tersebut tidak dipakai lagi.

## 2. Jenis Sampah

Menurut Notoatmojo (2011), sampah padat dibagi menjadi berbagai jenis yaitu:

- a. Berdasarkan zat kimia yang terdandung di dalamnya, sampah dapat dibagi menjadi berbagai jenis, yakni:
  - 1) Sampah an-organik, adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk, misalnya: logam/besi, pecahan gelas, plastik, dan sebagainya.
  - 2) Sampah organik, adalah sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya; sisa-sisa makanan, daun-daunan, buah-buahan, dan sebagainya
- b. Berdasarkan dapat dan tidaknya dibakar
  - 1) Sampah yang mudah terbakar, misalnya: kertas, karet, kayu, plastik, kain bekas, dan sebagainya.
  - 2) Sampah yang tidak dapat terbakar, misalnya: kaleng-kaleng bekas, besi/logam bekas, pecahan gelas, kaca, dan sebagainya.
- c. Berdasarkan karakteristik sampah rumah tangga

- 1) *Garbage*, yaitu jenis sampah hasil pengolahan atau pembuatan makanan, yang umumnya mudah membusuk, dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan sebagainya.
  - 2) *Rubbish*, yaitu sampah yang berasal dari perkotaan, perdagangan baik yang mudah terbakar, seperti kertas, karton, plastik, dan sebagainya, maupun yang tidak mudah terbakar, seperti kaleng bekas klip, pecahan kaca, gelas dan sebagainya.
  - 3) *Ashes*, (abu), yaitu sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, termasuk abu rokok.
- d. Sarana prasaranan sampah rumah tangga

Adalah peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan pengelolaan sampah, misalnya tersedia tempat pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik

### 3. Sumber-Sumber Sampah Rumah Tangga

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut:

#### a. Pemukiman penduduk

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

#### b. Dapur

Sampah dapur adalah sampah hasil kegiatan rumah tangga yang berasal dari dapur yang dapat diolah, antara lain kulit buah, kulit telur, sisa nasi basi, roti berjemur, ampas teh, dan kopi. (Alex,2012)

c. Kamar Mandi

Sampah yang berasal dari kamar mandi, misalnya sisa sabun, sisa sampo, dan sikat gigi

## **B. Pengelolaan Sampah**

### **1. Definisi Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang atau pembuangan dari material sampah (Alex, 2012). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, jenis sampah yang dikelola terdiri atas:

a. Sampah rumah tangga

Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

.Pengelolaan sampah yang dapat dilakukan dirumah tangga yaitu sampah organik dijadikan pupuk kompos, mendaur ulang sampah anorganik kering.

### **2. Elemen Fungsional Pengelolaan Sampah**

Konsep pengelolaan sampah di Indonesia yang masih banyak dilakukan sampai dengan saat ini adalah baru pada tahap pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir (3P). Bila konsep pengelolaan dengan 3P masih dipertahankan pada tahun-tahun mendatang. Maka akan memperkuat tugas pemerintah daerah karena penambahan sarana dan prasarana pengelolaan sampah tidak secepat pertambahan jumlah timbulan sampah yang harus ditangani. Teknik pengelolaan sampah dapat dimulai dari sumber sampah sampai pada tempat pembuangan akhir sampah. Usaha pertama adalah mengurangi sumber sampah baik dari segi kuantitas maupun kualitas dengan cara:

- a. Meningkatkan pemeliharaan dan kualitas barang sehingga tidak cepat menjadi sampah.
- b. Meningkatkan penggunaan bahan yang dapat terurai secara alamiah, misalnya pembungkus plastik diganti dengan pembungkus kertas. Semua usaha ini memerlukan kesadaran dan peran serta masyarakat. Selanjutnya, pengelolaan ditunjukkan pada pengumpulan sampah mulai dari produsen sampai pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan membuat tempat pembuangan sampah sementara (TPS), transportasi yang sesuai lingkungan, dan pengelolaan pada TPA. Sebelum dimusnahkan sampah dapat juga diolah dulu baik untuk memperkecil volume, untuk daur ulang atau dimanfaatkan kembali pengolahan dapat dengan sederhana seperti pemilihan, sampai pada pembakaran atau *Insenerasi*.

### 3. Pengumpulan Sampah

Pada dasarnya sampah itu tidak diproduksi, tetapi dikumpulkan. Oleh karena itu dalam menentukan metode pengelolaan yang tepat, penentuan besarnya pengumpulan sampah sangat ditentukan oleh jumlah pelaku dan jenis kegiatannya dan setelah itu, baru dikuburkan (Kuncoro Sejati, 2009).

#### 4. Tahap Pengolahan

Sampah dapat diolah tergantung pada jenis dan komposisinya. Berbagai alternatif yang tersedia dalam proses pengolahan sampah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Transformasi fisik, meliputi pemisahan sampah dan pemadatan yang bertujuan untuk mempermudah penyimpanan dan pengangkutan.
- b. Pembakaran, merupakan teknik pengolahan sampah yang dapat mengubah sampah menjadi bentuk gas, sehingga volumenya dapat berkurang hingga 90-95%.
- c. Pembuatan kompos, yaitu mengubah sampah melalui proses mikrobiologi menjadi produk lain yang dapat dipergunakan. Output dari proses ini adalah kompos dan biogas.

#### 5. Cara-cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

- a. *Hog Feeding* (pakan ternak)

Adalah cara pengelolaan dengan sengaja mengorganisir sampah jenis *garbage* untuk makanan ternak

- b. *Insenaration* (pembakaran)

Ialah dengan pembuangan sampah di TPA, kemudian dibakar. Pembakaran sampah dilakukan ditempat tertutup dengan mesin dan

peralatan khusus yang dirancang untuk pembakaran sampah. Sistem ini memerlukan biaya besar untuk pembangunan, operasional dan pemeliharaan mesin dan peralatan lain

c. *Sanitary Landfill* (sanitasi TPA)

Merupakan pembuangan sampah dengan cara menimbun sampah dengan tanah yang dilakukan lapis demi lapis, sedemikian rupa sehingga tidak menjadi tempat binatang bersarang. Cara ini tentu amat bermanfaat jika sekaligus bertujuan untuk meninggikan tanah yang rendah, seperti rawa-rawa

d. *Composting* (pengomposan)

Yaitu pemanfaatan sampah organik menjadi bahan kompos. Untuk tujuan pengomposan sampah harus dipilah-pilah sehingga sampah organik dan anorganik teroisah.

e. *Discharge To Seweres* (pembuangan ke selokan)

Disini sampah harus dihaluskan dahulu dan kemudian dibuang kedalam saluran pembuangan air bekas. Cara ini dapat dilakukan pada rumah tangga atau dikelola secara terpusat dikota-kota. Cara ini membutuhkan biaya yang besar serta tidak mungkin dilakukan jika sistem pembuangan air kotor baik.

f. *Dumping* (penumpukan)

Yaitu pembuangan sampah dengan penumpukan diatas tanah terbuka. Dengan cara ini TPA memerlukan tanah yang luas dan sampah ditumpuk begitu saja tanpa adanya perlakuan. Sistem *Dumping* memang dapat menekan biaya, tetapi sudah jarang dilakukan karena masyarakat sekitar

sangat terganggu. Cara ini berpengaruh buruk terhadap lingkungan, berupa udara serta dapat menimbulkan bahaya kebakaran.

g. *Recycling* (mendaur ulang)

Ialah menghancurkan sampah menjadi jumlah yang lebih kecil dan hasilnya dimanfaatkan misalnya kaleng, kaca dan sebagainya. Cara ini berbahaya untuk kesehatan, terutama jika tidak mengindahkan segi kebersihan.

h. *Reduction* (pengurangan)

Ialah menghancurkan sampah menjadi jumlah yang lebih kecil dan hasilnya dimanfaatkan misalnya *garbage reduction* yang dapat menghasilkan lemak. Hanya saja biayanya sangat mahal tidak sebanding dengan hasilnya.

Menurut Swadaya (2008), konsep dari pengelolaan sampah terpadu terdiri dari beberapa tahapan, yakni cegah atau *reduce* (mencegah atau meminimalisir penggunaannya), *reuse* (memperpanjang masa pemakaian atau memanfaatkan kembali), *recycle* (mendaur ulang sampah menjadi barang baru), *energy recovery* (menangkap energi yang ada pada sampah atau menjadikan sampah sebagai sumber energi alternatif), *diposal* (membuang sampah merupakan alternatif terakhir jika memang segala cara yang sudah disebutkan tadi telah dioptimalkan).

## 6. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan

Pengaruh sampah terhadap kesehatan dikelompokkan menjadi efek yang langsung dan tidak langsung. Efek Langsung adalah efek yang disebabkan

karena kontak yang langsung dengan sampah tersebut. Misalnya, sampah beracun, sampah yang korosif terhadap tubuh, yang karsinogenik, teratogenik dan sampah yang mengandung kuman patogen sehingga dapat menimbulkan penyakit, sedangkan Efek Tidak Langsung adalah efek yang dirasakan masyarakat akibat proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan sampah. Dekomposisi sampah biasanya terjadi secara aerobik, dilanjutkan secara fakultatif, dan secara anaerobik apabila oksigen telah habis (Juli Soemirat Slamet, 2009).

Efek tidak langsung lainnya berupa penyakit bawaan vektor yang berkembang biak di dalam sampah,. sampah apabila ditimbun sembarangan dapat dipakai sarang lalat dan tikus. Lalat merupakan vektor berbagai penyakit perut dan tikus dapat merusak harta benda masyarakat yang sering membawa pinjal yang menyebabkan penyakit *pest* (Juli Soemirat Slamet, 2009). sampah juga dapat menyebabkan penyakit bawaan yang sangat luas dan berupa penyakit menular, tidak menular dapat berupa akibat kebakaran, keracunan lainnya.

### **C. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Terdapat berbagai alasan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang sering di jumpai di lingkungan masyarakat kita. Dari faktor-faktor di bawah ini yang akan dijelaskan tentang 3 (tiga) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, tindakan, sarana prasarana. Berdasarkan teori Lawrence Green, lebih lanjut model preced (*Policy, Regulatory,*

*Organitastional Construct in Educational and Enviromental* ) yang merupakan arahan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan kesehatan lingkungan, hal ini diuraikan bahwa perilaku ditentukan atau dibentuk oleh 3 faktor yang dihubungan berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, yakni (Notoatmodjo, 2012).

### **1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*).**

Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap masyarakat,, perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga sistem nilai yang di anut masyarakat. Faktor ini meliputi :

#### **a. Pengetahuan**

##### **1) Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan masyarakat akan penanganan sampah rumah tangga karena pengetahuan mempunyai efek terhadap perubahan perilaku penduduk. Terbentuknya perilaku baru pada seseorang dimulai dari seseorang tahu terlebih dahulu terhadap objek yang berupa materi atau objek di luarnya sehingga menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap seseorang terhadap objek yang diketahui itu. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya teersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi, yaitu berupa tindakan terhadap sehubungan dengan stimulus atau objek tadi.

## 2) Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dapat dikategorikan menjadi:

- a) Pengetahuan kurang, apabila subjek mampu menjawab pertanyaan <60% jawaban benar
- b) Pengetahuan cukup, apabila subjek mampu menjawab pertanyaan 60%-80% jawaban benar.
- c) Pengetahuan baik, apabila subjek mampu menjawab pertanyaan >80% jawaban benar. (baliwati, 2014)

## 3) Tingkatan Pengetahuan

### a) Tahu (*Know*)

Tahu yaitu sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

### b) Memahami (*Comperhension*)

Memahami adalah sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang yang telah

paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi ialah sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya, aplikasi ini diartikan dapat sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, dan kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti: menggambarkan membedakan, dan mengelompokkan.

e) Sintesa (*Synthesis*)

Sintesa ialah suatu kemampuan untuk melakukan atau menggabungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesa adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi- informasi yang ada, misalnya: dapat menyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2012).

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi suatu respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimuli sosial atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi yang terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2012).

Dalam mengukur sikap dapat dilakukan secara mengisi kuesioner setuju atau tidak setujunya jawaban pada pertanyaan yang di anggap sesuai.

a) Pertanyaan positif

4 (SS) Sangat Setuju, 3 (S) Setuju, 2 (TD) Tidak Setuju , 1 (STS) Sangat Tidak Setuju

b) Pertanyaan negatif

1 (SS) Sangat Setuju, 3 (S) Setuju, 2 (TD) Tidak Setuju, 4

(STS) Sangat Tidak Setuju

- 1) Sikap positif jika T hitung  $\geq 13$
- 2) Sikap negatif jika T hitung  $< 13$

## 2. Faktor Pemungkin (*enabling factors*)

### a. Umur

Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup:

- 1) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.
- 2) Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental.

### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan sampah. Dalam teori Lawrence Green juga dikatakan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan perilaku sehingga menimbulkan perilaku positif dari ibu rumah tangga. Karena melalui pendidikan, manusia makin mengetahui dan sadar akan bahaya sampah terhadap lingkungan, pertama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia.

### c. Sosial Ekonomi

Tingkat sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, hal ini disebabkan seseorang dengan tingkat sosial ekonomi

yang tinggi pasti mampu untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya termasuk untuk melakukan pengelolaan sampah.

d. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non biologis, yaitu dari aspek sosial,, budaya, maupun psikologis (Siti Mutmainah, 2006)

e. Sarana Prasarana

Sarana prasarana ialah fasilitas yang disediakan pemerintah di dalam lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk mendukung terlaksananya pengelolaan sampah. Sarana yang dimaksud dapat berupa anorganik, bank sampah, maupun jasa pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara. Sarana prasarana berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat. Pengaruh sarana prasarana pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif maupun negatif. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sangat membantu kegiatan pelaksanaan tugas kebersihan Variable ini diukur dengan memberikan pertanyaan dengan respon “Tersedia” dan “Tidak Tersedia” kepada responden. Masing-masing pertanyaan akan dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sarana prasarana yang memenuhi jika tersedia 1
- 2) Sarana prasarana yang tidak memenuhi tidak tersedia 0

Sarana prasarana berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat. Pengaruh sarana prasarana pengelolaan sampah

terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif maupun negatif. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sangat membantu kegiatan pelaksanaan tugas kebersihan

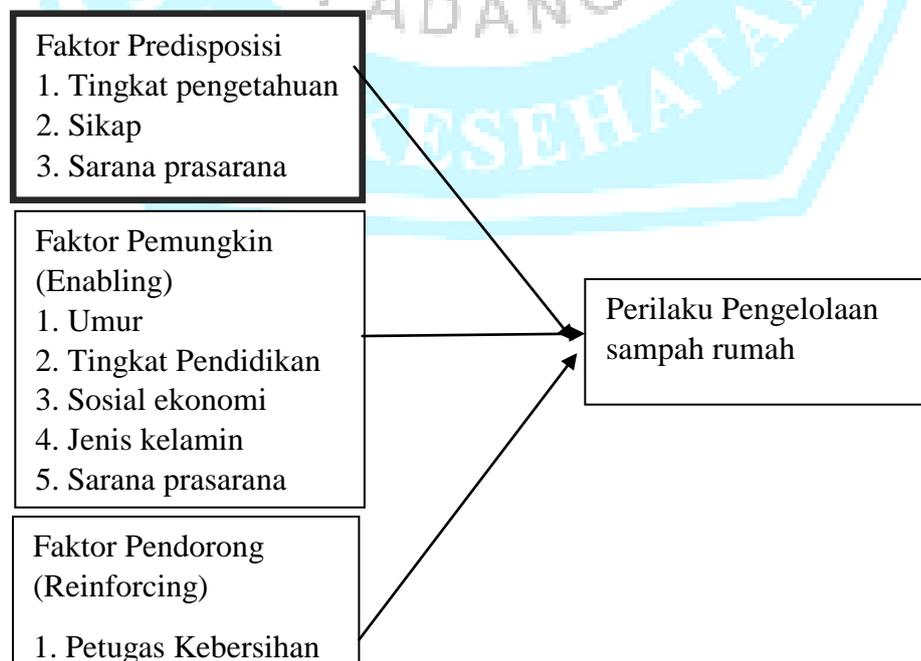
### 3. Faktor Pendorong atau Penguat (*reinforcing factors*).

#### a. Petugas kebersihan

Petugas kebersihan ialah suatu sector yang memperhatikan lingkungan tempat umum maupun lingkungan setiap kota yang dilakukan (Depkes RI 2020). Jika tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan baik, maka akan tercapai tingkat kebersihannya, dengan mengukur tingkat derajat kesehatan masyarakat.

#### D. Kerangka Teori

Kerangka Teori adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian. Kerangka Teori terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka Teori dari peneliti ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji sebagai berikut:

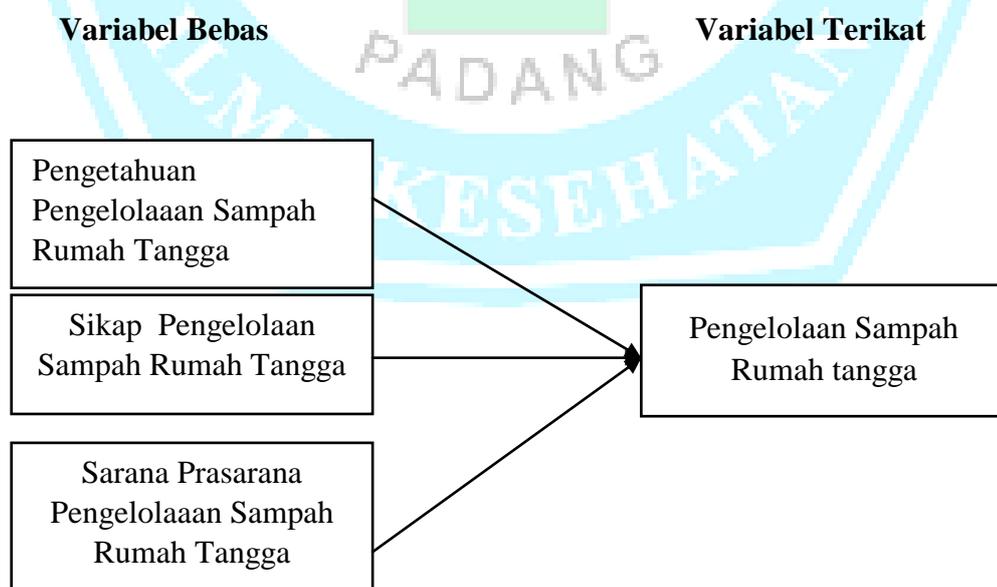


Gambar 2.1 Kerangka Teori Faktor-Faktor Yang  
Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah tangga  
(Sumber:Notoatmojo,2012

### E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disajikan dalam bentuk bagan yang berisi suatu rangkaian konstruk atau konsep, definisi dan proposisi yang saling berhubungan yang menyajikan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan mencirikan hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan di ukur melalui penelitian. Kerangka konsep terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konsep dari peneliti ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji” sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

### Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah tangga

(Sumber:Notoatmojo,2012

Pada gambar dijelaskan bahwa variabel bebas akan diteliti meliputi tiga diantaranya yaitu, pengetahuan, sikap, sarana prasarana. Sedangkan variabel terikat yaitu Perilaku Pengelolaan sampah rumah tangga

#### F. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengelolaan sampah rumah tangga	Merupakan suatu kegiatan pengendalian sampah mulai dari tempat penyimpanan sementara, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan sampai pembuangan akhir	Lembar Checklist	Observasi	1. Negative Jika $<3$ 2. Positif Jika $\geq 3$	Ordinal
2	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang pengelolaan sampah rumah tangga	Angket	Kuesioner	1. Kurang, jika nilai $<60\%$ 2. Cukup, jika nilai $60\%-80\%$ 3. Baik, jika nilai $>80\%$	Ordinal
3	Sikap	Merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari masyarakat rumah tangga terhadap	Angket	Kuesioner	1. Negative Jika $<13$ 2. Positif Jika $\geq 13$	Ordinal

		pengelolaan sampah rumah tangga				
4	Sarana Prasarana	Adanya sarana untuk membuang sampah yang dimiliki responden. Sarana untuk membuang sampah di sini adalah tersedianya tempat sampah organik dan anorganik	Lembar Checklist	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tersedia Jika responden hanya memiliki <math>\leq 2</math> sarana</li> <li>2. Tersedia Jika responden memiliki <math>&gt; 2</math> sarana</li> </ol>	Ordinal

#### G. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
2. Ada hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
3. Ada hubungan antara sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Kuranji. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari sampai bulan Juli 2022.

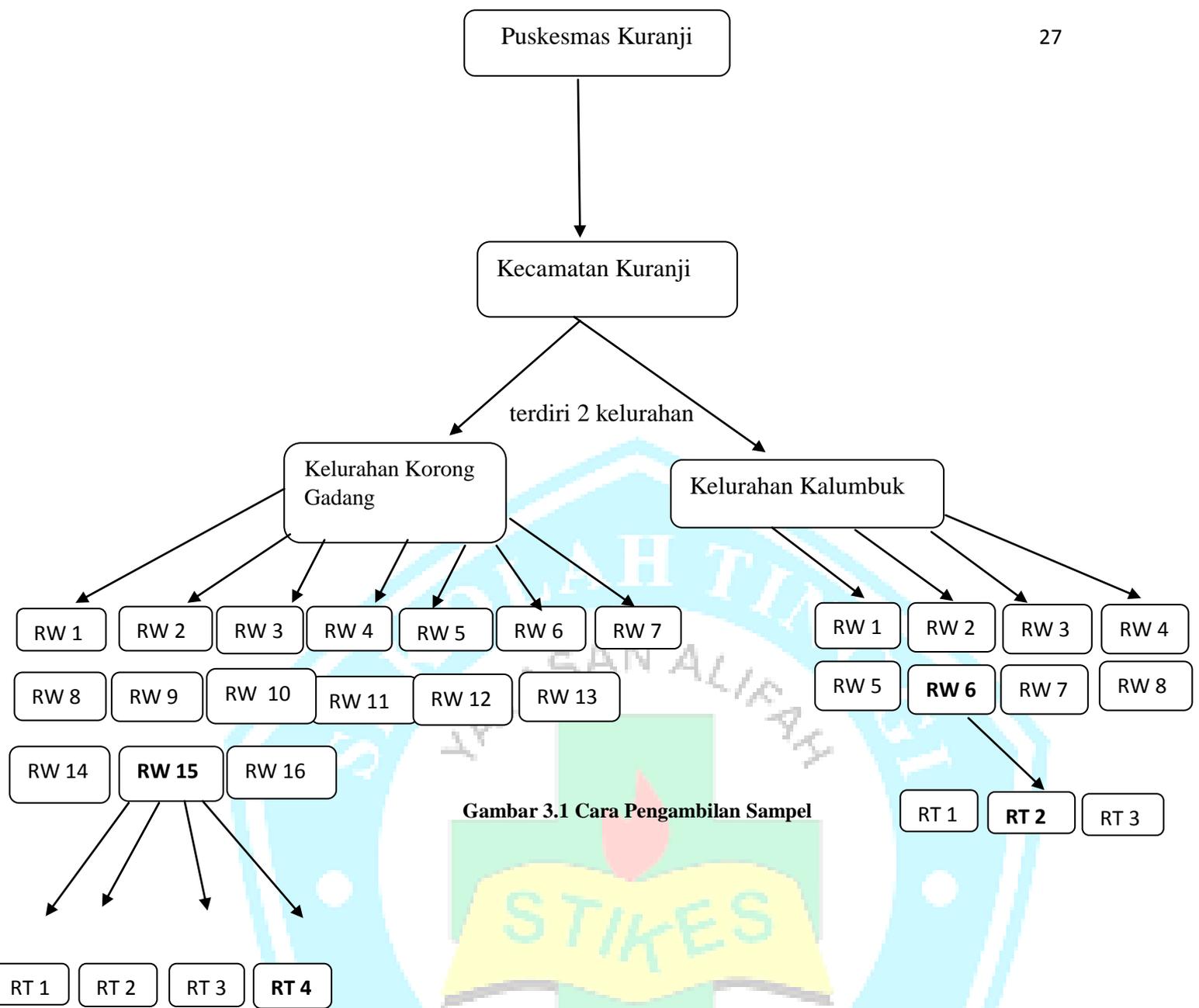
#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Sampel diambil secara *multistage random sampling* yaitu penentuan sampel di ambil secara acak bertingkat atau bertahap di kecamatan kuranji terdapat dua kelurahan yaitu Kelurahan Korong gadang dan Kelurahan kalumbuk. Dan sampel di ambil di satu RT di Kelurahan Kuranji dan satu RT di Kelurahan Kalumbuk



Gambar 3.1 Cara Pengambilan Sampel

Diacak dan dapatlah RW 15 di RT 4 di Kelurahan Korong Gadang dan RW 6 di RT 2 di Kelurahan Kalumbuk Yang akan dijadikan sampel. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Rachman,2018)

$$n = N/1 + Ne^2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e = \text{tingkat signifikansi } (0,1^2)$

$= 6464/1 + 6464 \times (0,1)^2$

$= 6464/65$

$= 97$

Kelurahan Korong Gadang RW 15 di RT 4 =  $73/236 \times 97 = 30$

Kelurahan Kalumbuk RW 6 di RT 2 =  $163/236 \times 97 = 67$

Jadi total sampel keseluruhan adalah 97

Di hitung proposional jumlah RW dan RT pakai *cluster sampling* dapat RW 15. Di RW 15 diacak lagi dan dapat di RT 4 diacak juga dengan *cluster sampling*, diacak dengan tahu semua nama nama warga

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Yang berdomisili Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji
- 2) Yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang dikunjungi tiga kali tidak ada

2) Masyarakat yang tidak bisa baca atau menulis

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian.

Adapun sumber yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden, dikumpulkan melalui kuesioner yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan lembar observasi kepada responden. Adapun data yang diperoleh berupa karakteristik responden, tingkat pengetahuan, sikap. Sedangkan variabel sarana prasarana menggunakan lembar observasi. Dan data dikumpulkan selama dua minggu 14 hari,

Di Kelurahan Korong Gadang

Hari jumat tanggal 1 Juli, 5 responden

Hari sabtu tanggal 2 Juli, 5 responden

Hari minggu tanggal 3 Juli, 10 responden

Hari senin tanggal 4 Juli, 6 responden

Hari senin 11 Juli, 4 responden

Di Kelurahan Kalumbuk

Hari jumat tanggal 1 Juli 4 Responden

Hari selasa tanggal 5 Juli 3 responden

Hari rabu tanggal 6 Juli 8 responden

Hari kamis tanggal 7 Juli 5 responden

Hari jumat tanggal 8 Juli 10 responden

Hari sabtu tanggal 9 Juli 3 responden

Hari minggu tanggal 10 Juli 7 responden

Hari senin tanggal 11 Juli 4 responden

Hari selasa tanggal 12 Juli 9 responden

Hari rabu tanggal 13 Juli 4 responden

Hari kamis tanggal 14 Juli 10 responden

## 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang sudah ada kaitannya dengan penelitian seperti laporan dan profil Puskesmas Kuranji.

## E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Untuk itu data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada lima tahap dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

### 1. *Editing*

Setelah penyebaran kuesioner dilakukan, peneliti mengecek kembali isian kuesioner dengan benar. Jika ada yang kosong dikembalikan kepada responden agar di isi kembali

### 2. *Coding*

Memberikan kode pada setiap informasi yang telah terkumpul bagi setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk pengolahan data.

Untuk pengelolaan sampah rumah tangga

Untuk Pengelolaan Positif

1. Jawaban Ya diberi nilai 1
2. Jawaban Tidak diberi nilai 0

Untuk Pengelolaan Negatif

1. Jawaban Ya diberi nilai 0
2. Jawaban Tidak diberi nilai 1

Untuk tingkat pengetahuan

1. Jika benar diberi nilai 1
2. Jika salah di beri nilai 0

Untuk variabel sikap

Positif

- 1.jika Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
2. jika Setuju (S) diberi nilai 3
- 3.jika Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- 4.Jika Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Negatif

- 1.Jika Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1
- 2.Jika Setuju (S) diberi nilai 2
- 3.Jika Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3
4. Jika Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

Untuk sarana prasarana

1. Jika Tersedia memenuhi di beri nilai 1
2. Jika Tidak Tersedia diberi nilai 0

### 3. *Entry*

Setelah seluruh jawaban responden diberi kode, selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diberi kode tersebut ke dalam program pengolahan data.

### 4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak

## **F. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Analisis Univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran dari variabel independen (pengetahuan, sikap, sarana prasarana) dan variabel dependen (Pengelolaan sampah rumah tangga). Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel Independen (pengetahuan, sikap, sarana prasarana) dengan Variabel Dependen (Pengelolaan Sampah Rumah tangga). Uji yang digunakan adalah Chi-Square. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga jika nilai  $p \leq 0,05$  maka secara statistik disebut bermakna

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Kuranji berlokasi di Kelurahan Kuranji. yang wilayah kerja Puskesmas Kuranji mencakup 2(dua) Kelurahan yaitu : Kelurahan Korong Gadang dan Kelurahan Kalumbuk dengan luas wilayah  $\pm 13.1 \text{ km}^2$ , terletak lebih kurang 20 meter di atas permukaan laut

Batas wilayah kerja puskesmas Kuranji adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sungai Sapih dan Kelurahan Gunung Sarik
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Pasar Kuranji dan Kelurahan Lubuk Lintah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggalo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kuranji

## B. Karakteristik Responden

### Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

#### 1. Umur

**Tabel 4.1**  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur  
di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Dewasa Muda (<35 tahun)	25	25,8
Dewasa Tua (36 – 59 tahun)	65	67,0
Lansia (>59 tahun)	7	7,2
Jumlah	97	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.1 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan umur dari penelitian ini sebagian besar berusia pada kelompok umur dewasa tua (36 – 59 tahun) yaitu 65 orang (67%).

#### 2. Pendidikan

**Tabel 4.2**  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan  
di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1,0
SMP	17	17,5
SMA	52	53,6
D3	2	2,1
S1	25	25,8
Jumlah	97	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan Pendidikan memiliki pendidikan SMA dengan jumlah 52 orang (53,6%).

## B. Analisis Univariat

### 1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

<b>Pengelolaan Sampah Rumah Tangga</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Negatif	33	34,0
Positif	64	66,0
Jumlah	97	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.3 diketahui distribusi responden berdasarkan pengelolaan sampah rumah tangga terdapat 33 responden (34,0%) yang cenderung negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

### 2. Tingkat Pengetahuan

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kurang	26	26,8
Cukup	45	46,4
Baik	26	26,8
Jumlah	97	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.4 diketahui distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan banyak dari 97 responden, diketahui terdapat 45 responden (46,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan cukup.

### 3. Sikap

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden**  
**Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	34	35,1
Positif	63	64,9
Jumlah	97	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.5 diketahui distribusi responden berdasarkan sikap terdapat 34 responden (35,1%) yang memiliki sikap negatif.

### 4. Sarana Prasarana

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sarana Prasarana**  
**Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

Sarana Prasarana	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak tersedia	62	63,8
Tersedia	35	36,1
Jumlah	97	100,9

Berdasarkan dari tabel 4.6 diketahui distribusi berdasarkan dari 97 responden, menyatakan tidak tersedia sarana prasarana dengan jumlah 62 orang (63,8%).

### C. Analisis Bivariat

#### 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4.7

#### Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Tingkat Pengetahuan	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						P value
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	15	57,7	11	42,3	26	100	0,008
Cukup	13	28,9	32	71,1	45	100	
Baik	5	19,2	21	80,8	26	100	
Jumlah	33		64		97		

Berdasarkan dari Tabel 4.7 diketahui bahwa dari 26 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, terdapat 15 orang (57,7%) responden yang negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun dari 45 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, terdapat 13 orang (28,9%) responden negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan dari 26 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, terdapat 5 orang

Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai *P value* =  $0,008 < \alpha_{0,05}$ , mempunyai hubungan maka  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

## 2. Hubungan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4.8**  
**Hubungan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah**  
**Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**

Sikap	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						P value
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	17	50,0	17	50,0	34	100	0,027
Positif	16	25,4	47	74,6	63	100	
Jumlah	33		64		97		

Berdasarkan dari Tabel 4.8 diketahui bahwa dari 34 responden yang memiliki sikap negatif, terdapat 17 orang (50,0%) responden yang negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun dari 63 responden yang memiliki sikap positif, terdapat 16 orang (25,4%) responden cenderung negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai *P value* =  $0,027 < \alpha_{0,05}$ , mempunyai hubungan maka  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

### 3. Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4.9

#### Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Sarana Prasarana	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						P value
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak tersedia	26	41,9	36	58,1	62	100	0,049
Tersedia	7	20,0	28	80,0	35	100	
Jumlah	33		64		97		

Berdasarkan dari Tabel 4.9 diketahui bahwa dari 62 responden yang menyatakan tidak tersedia sarana prasarana, terdapat 26 orang (41,9%) responden yang negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun dari 35 responden yang menyatakan tersedia sarana prasarana, terdapat 7 orang (20,0%) responden cenderung negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga

Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\ value = 0,049 < \alpha_{0,05}$ , mempunyai hubungan maka  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sarana prasarana terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu dalam pengambilan sampel masyarakat jarang sekali berada dirumah. Maka sebab itu peneliti bahkan ada yang tiga kali mengunjungi rumah masyarakat dalam 5 KK tersebut

### **B. Analisa Univariat**

#### **1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa 97 responden sebagian besar pengelolaan sampah rumah tangga positif sebesar 64 responden dengan persentase 66,0%, sedangkan responden dengan pengelolaan sampah negatif sebesar 33 responden dengan persentase 34,0%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang melakukan pengelolaan sampah positif lah yang lebih tinggi. Pertanyaan sampah yang di daur ulang lah yang paling sedikit persentasenya yaitu 25% karna jarang sekali masyarakat yang mendaur ulang sampah dan lebih membuang sampah ke tanah atau dibakar

Selain itu menurut penelitian Ningsih (2020) responden memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik 23,4% sedangkan yang baik memiliki 76,6%. Asumsi peneliti sebaiknya pengelolaan sampah harus di tingkat kan lebih baik lagi agar pengelolaan sampah

dilakukan dengan baik. Dan sampah yang bisa diolah agar di daur ulang Kembali agar bisa dipakai Kembali. Sampah sebaiknya tidak dibuang sembarangan, sebaiknya sampah di buang ke TPA/TPS agar nantinya tidak menimbulkan penyakit atau bisa juga menyebabkan terjadinya banjir.

## 2. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa 97 responden sebagian besar pengetahuan responden cukup sebesar 45 dengan persentase 46,4%, pengetahuan kurang dan baik 26 dengan persentase 26,8%, Pengetahuan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji di pengaruhi oleh umur dan Pendidikan. Pada faktor tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam melakukan Tindakan, khususnya pada pengetahuan masyarakat tentang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Pertanyaan sebelum sampah dibuang lah pertanyaan paling sedikit persentase karena mereka lebih memilih jawaban pemisahan sampah yang mudah membusuk dan tidak membusuk Hal ini dikarenakan cukup tau masyarakat tentang pengetahuan pengelolaan sampah rumah tangga.

. Menurut penelitian Lestari (2018) pengetahuan baik 85,7%, Kurang 14,3% hampir semua responden memiliki tingkat pengetahuan

yang dikategorikan baik. Penelitian ini sejalan dengan Ningsih (2020) menunjukkan bahwa terdapat 80% responden yang memiliki pengetahuan cukup melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik. Asumsi peneliti, sebaiknya masyarakat lebih tahu banyak informasi tentang cara dan manfaat pengelolaan sampah yang baik. Seperti ikut sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Agar pengetahuan masyarakat semakin bertambah.

### **3. Sikap**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa 97 responden Sebagian besar sikap negatif 34 dengan persentase 35,1%, sedangkan responden sikap positif sebesar 63 dengan persentase 64,9%. Sikap merupakan reaksi suatu respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimuli social atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang memiliki sikap positif karena responden memiliki sikap yang baik dan memiliki kesadaran untuk melakukan pengelolaan sampah dan responden yang memiliki sikap positif lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif. dan pertanyaan Pernyataan yang paling memiliki nilai yang rendah karena

sampah rumah tangga tidak dikumpulkan berdasarkan jenisnya dengan nilai 30%

Menurut Penelitian Sumah (2013) responden dengan sikap baik yang melakukan pengelolaan sampah dengan baik sebanyak 30 orang (30%) dan kurang baik sebanyak 12 orang (12%). Penelitian Nasti (2018) sebagian besar respon memiliki kategori positif 89,3%. Asumsi peneliti, mereka harus meningkatkan sikap mereka dengan membuang sampah di tempat wadah yang baik. Walaupun masih ada sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Mereka mengira membakar sampah lebih mudah dilakukan.

#### **4. Sarana Prasarana**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa dari 97 responden sebagian besar yang tidak tersedia 62 responden dengan persentase 63,8%, sedangkan responden yang tersedia 35 dengan persentase 36,1%

Sarana prasarana ialah fasilitas yang disediakan pemerintah di dalam lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk mendukung terlaksananya pengelolaan sampah. Sarana yang dimaksud dapat berupa anorganik, bank sampah, maupun jasa pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang tidak tersedia sarana prasarana lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tersedia sarana

prasarana pengelolaan sampah. Pertanyaan paling rendah ialah karena tidak memiliki tempat pemisahan sampah antara sampah organik dan anorganik mereka lebih memilih menggabungkan sampah basah dan sampah kering

Menurut Ningsih (2020) 85,5% responden memiliki sarana kurang baik. Asumsi peneliti, sebaiknya masyarakat lebih menyediakan tempat sampah yang bisa memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Dan pemerintah lebih menyediakan jasa pengangkutan sampah secara rutin. Agar sampah tidak berserakan dan membusuk di dalam rumah

### **C. Analisa Bivariat**

#### **1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\ value = 0,008 < \alpha_{0,05}$ , maka  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. . cukup dalam pengelolaan sampah rumah tangga dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba . Pengetahuan masyarakat akan pengelolaan sampah mempunyai efek samping terhadap

perubahan perilaku penduduk. Terbentuknya perilaku baru pada seseorang dimulai dari seseorang tahu terlebih dahulu terhadap objek yang berupa materi atau objek di luarnya sehingga menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap seseorang terhadap objek yang diketahui itu.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Eka P (2020) menunjukkan ada pengetahuan rendah (8,3%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup (13,3%) dan yang mempunyai pengetahuan tinggi (78,3%). Menurut penelitian Lestari (2018) pengetahuan baik 85,7%, Kurang 14,3% hampir semua responden memiliki tingkat pengetahuan yang dikategorikan baik. Pengetahuan tidak lain merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan atau kognitif ialah yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang

Asumsi peneliti diketahui responden pengetahuan cukup, namun dilihat dari perilaku masyarakat masih kurang dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, masih kurang memahami. Semua sampah dihasilkan masyarakat setiap rumah dijadikan satu di tempat sampah tanpa ada pemisahan antara organik dan anorganik di gabungkan saja dengan nilai 62% . Pengetahuan masyarakat yang minim juga didasari latar Pendidikan yang kurang mengenai pengelolaan sampah.

## 2. Hubungan Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\ value = 0,027 < \alpha_{0,05}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Sikap merupakan reaksi suatu respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimuli sosial atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi yang terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Menurut Penelitian Sumah (2013) responden dengan sikap baik yang melakukan pengelolaan sampah dengan baik sebanyak 30 orang (30%) dan kurang baik sebanyak 12 orang (12%). Penelitian Nasti (2018) sebagian besar respon memiliki kategori positif 89,3%

Asumsi peneliti responden dengan sikap positif tapi masih tidak melakukan pengelolaan sampah, hal ini dikarenakan pengetahuan tidak sejalan dengan sikap. Berdasarkan pembagian kuesioner, masyarakat memiliki sikap acuh atau kurang memiliki kesadaran untuk melakukan

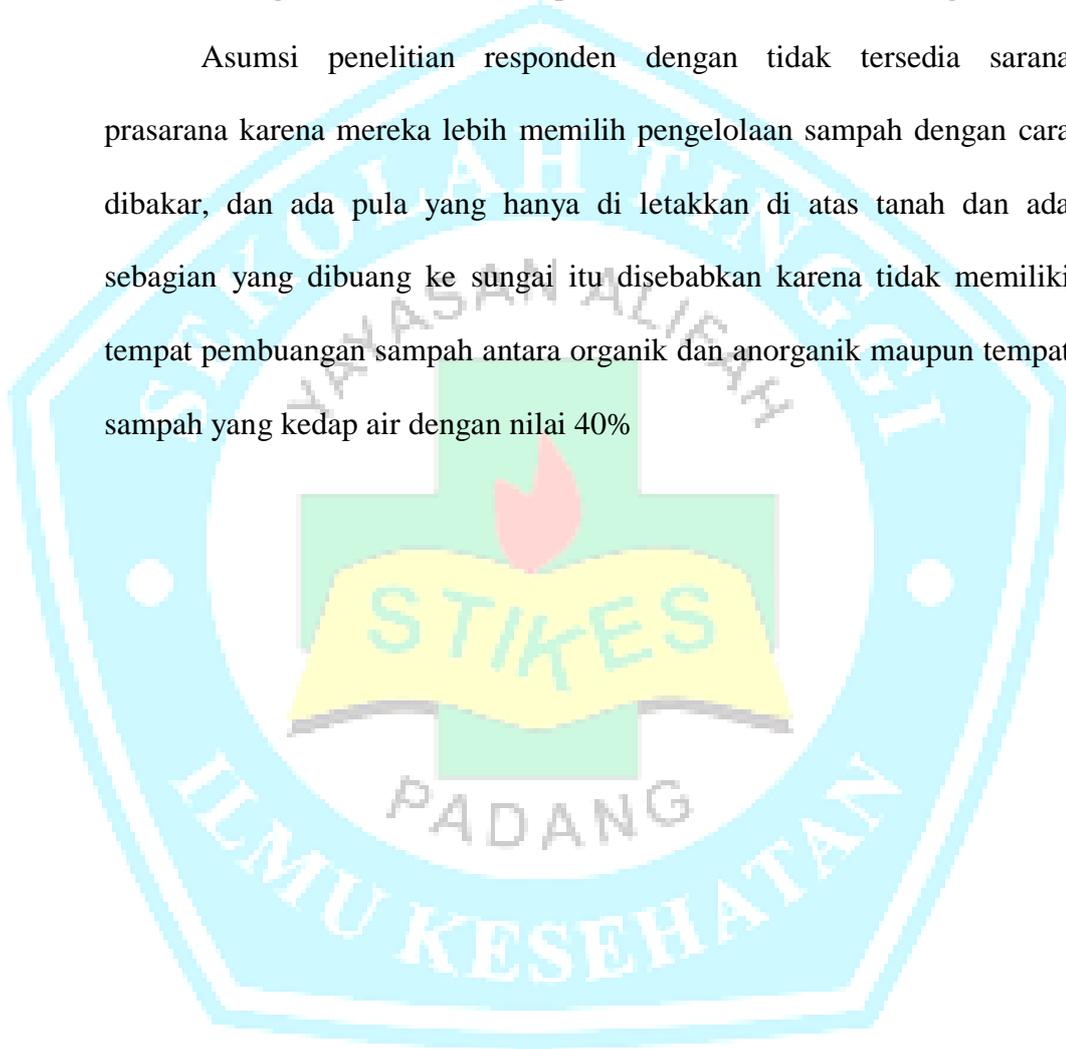
pengelolaan sampah. Pernyataan yang paling memiliki nilai yang rendah karena sampah rumah tangga tidak dikumpulkan berdasarkan jenisnya dengan nilai 30%. Sedangkan responden dengan sikap negatif tapi melakukan hal ini dikarenakan masyarakat memiliki pengetahuan baik sehingga memiliki kesadaran untuk melakukan pengelolaan sampah. Untuk menghasilkan pengelolaan sampah yang baik harus didukung oleh sikap responden yang sepemikiran dengan pengetahuan yang baik.

### **3. Hubungan Sarana Prasarana Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\ value = 0,049 < \alpha_{0,05}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sarana prasarana terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Sarana prasarana ialah fasilitas yang disediakan pemerintah di dalam lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk mendukung terlaksananya pengelolaan sampah. Sarana yang dimaksud dapat berupa anorganik, bank sampah, maupun jasa pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara. Sarana prasarana berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat. Pengaruh sarana prasarana pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif maupun negatif. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sangat membantu kegiatan pelaksanaan tugas kebersihan

Berdasarkan penelitian Eka P (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana dengan praktik pengelolaan sampah ( $p$ -value=0,670), persentase responden yang tidak tersedia sarana prasarana (65,9%) sedangkan responden yang tersedia sarana prasarana (29,0%) Menurut Ningsih (2020) 85,5% responden memiliki sarana kurang baik

Asumsi penelitian responden dengan tidak tersedia sarana prasarana karena mereka lebih memilih pengelolaan sampah dengan cara dibakar, dan ada pula yang hanya di letakkan di atas tanah dan ada sebagian yang dibuang ke sungai itu disebabkan karena tidak memiliki tempat pembuangan sampah antara organik dan anorganik maupun tempat sampah yang kedap air dengan nilai 40%



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat distribusi frekuensi pengelolaan sampah rumah tangga negatif sebesar 33 responden (34,0%)
2. Terdapat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan 45 (46,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan cukup
3. Terdapat distribusi frekuensi sikap 34 responden (35,1%) yang memiliki sikap negatif
4. Terdapat distribusi frekuensi sarana prasarana yang tidak tersedia 62 orang (63,8%)
5. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga nilai  $P \text{ value} = 0,008 < \alpha_{0,05}$
6. Ada hubungan antara sikap terhadap pengelolaan sampah rumah tangga nilai  $P \text{ value} = 0,027 < \alpha_{0,05}$
7. Ada hubungan antara sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga  $P \text{ value} = 0,049 < \alpha_{0,05}$

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas Kuranji

Perlu diadakannya penyuluhan tentang bahaya pembakaran sampah bagi masyarakat, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hendaknya penyuluhan diadakan secara rutin, dengan metode yang menarik dan efektif, misalnya mengadakan lomba rumah bersih

### 2. Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Masyarakat diharapkan supaya lebih meningkatkan pengetahuan agar memahami dan memperhatikan cara pembuangan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu hendaknya untuk pengelolaan sampah di rumah sebaiknya membuat pemisahan tempat sampah antara organik dan anorganik

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data pembandingan bagi peneliti selanjutnya dan meneliti faktor lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2012. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kota Padang (DKK) Tahun 2020 Edisi 2021
- Ernawati, D., Budiastuti, S., & Masykuri, M. (2012). Analisa Komposisi, Jumlah dan Pengembangan Strategi Pengelolaan Sampah di Wilayah Pemerintah Kota Semarang Berbasis Analisa Swot. *Ekosains*, IV(2), 13–22.
- Hanifah (2019) *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Praktik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Kholid, A. (2014). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Poltekkes (2019) Kesehatan Lingkungan
- KLH. (2018). Statistik Persampahan Indonesia. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Ranno Rachman (2018), *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanua Kota Kendari Tahun 2018*, Universitas Halu Oleo Kendari
- Novitalia, Eka P. (2019) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Other thesis, Sitkes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Peraturan Menteri Pekerja Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah \ Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Juli Soemirat Slamet (2019) Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan
- Permanasari, D., Damanhuri, E. 2012. Studi Efektivitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat [internet]. [diakses 2017 November 02] tersedia pada: <https://fa.itb.ac.id/wp-content/uploads/sites/8/2012/07/15308006-Devita-Permanasari.pdf>
- Posmaningsih, D. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pustaka Rihama Desaian. *Sampah Skala Husada: The Journal of Health*, 13(1), 59–71

- Kuncoro sejati (2009). Pengelolaan sampah rumah tangga  
Siti Mutmainah, (2006) Jenis Kelamin  
Srisantyorini, Triana, Febriana Kusuma Ningtyas, (2018). Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah di wilayah sekitar rel kereta api Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan.  
Jurnal kedokteran dan kesehatan Vol,14 No,2 Juli 2018.
- Sucipto, C. D. (2012). Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suwerda, B. (2012). Bank Sampah (Kajian Teori Dan Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Rihama Desaian.
- Syam, Dedi Mahyudin, (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah di desa loli tasiburi kecamatan banawa kabupaten donggala. Jurnal Kesehatan lingkungan poltekkes palu volume 2 No 1 Januari-April. 2016.
- Undang -Undang Rebuplik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Wijayanti. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Sumber agung Jetis Bantul DIY. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(2).
- Wildawati, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015.

**GANTT CHART SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERRHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**  
**MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**

NO	KEGIATAN	MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGUS					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumuman Judul Diterima dan Mahasiswa Mengambil Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing																					
2	Bimbingan Judul Penelitian																					
3	Pengambilan Surat Data Awal																					
4	Proses Bimbingan dan Konsultasi Proposal Bab I, Bab II, Bab III																					
5	Pendaftaran dan Ujian Proposal																					
6	Bimbingan Perbaikan Proposal																					
7	Pengumpulan Proposal Yang Sudah Diperbaiki																					
8	Penelitian																					
9	Konsultasi Laporan																					
10	Pendaftaran dan Ujian Hasil																					
11	Perbaikan Dan Penyerahan Pengesahan Skripsi Yang Di Tanda Tangan Oleh Pembimbing I Dan II Dan Oleh Penguji I Dan II																					
12	Persiapan Yudisium																					
13	Yudisium																					

Mengetahui  
 Pembimbing I  
 Yulita, Kes.

Pembimbing II  
 Alkafi, MM

Padang, April 2022  
 Peneliti  
 Rianti Agyusita

**YAYASAN PENDIDIKAN ALIFAH NUR IKHLAS PADANG**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**ALIFAH PADANG**  
SK Pendirian Mendiknas RI NO. 141/D/O/2004  
Jl. Khatib Sulaiman No. 52 B Kel. Belanti Padang  
Telepon : (0751) 7059 849 , Fax : (0751) 7059 849 | Web :  
www.stikesalifah.ac.id

Padang, 21 Februari 2022

Nomor : 371/WK I.05-STIKes/II/2022  
Lampiran : ---  
Permohonan: **Permohonan Izin Pengambilan Data Awal**

**Kepada :**  
**Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,  
Bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa kami bermaksud menugaskan seorang mahasiswa Program Studi KESEHATAN MASYARAKAT :

Nama : RANTI AGYUSTIA  
NIM : 1810104056  
Judul Proposal : Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji

Untuk itu yang bersangkutan perlu data-data yang berhubungan dengan judul diatas. Besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat berkenan memberikan data yang diperlukan sesuai judul diatas.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua  
  
Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep  
NIP/NIDN : 1007097603



**YAYASAN PENDIDIKAN ALIFAH NUR IKHLAS PADANG**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**ALIFAH PADANG**

SK Pendirian Mendiknas RI NO. 141/D/O/2004  
 Jl. Khatib Sulaiman No. 52 B Kel. Belanti Padang  
 Telepon : (0751) 7059 849 , Fax : (0751) 7059 849 | Web : www.stikesalifah.ac.id



Padang, 23 Juni 2022

Nomor : 1013/WK I.05-STIKes/VI/2022  
 Lampiran : ---  
 Permohonan: **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada :**

**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**KotaPadang**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa kami bermaksud menugaskan seorang mahasiswa Program Studi KESEHATAN MASYARAKAT

Nama : RANTI AGYUSTIA

NIM : 1810104056

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan/ penyusunan skripsi dengan judul

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**

Untuk itu yang bersangkutan perlu melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul diatas. Sehubungan dengan itu, kami harapkan Bapak/ Ibu dapat berkenan memberikan izin yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

NIP/NIDN : 1007097603

**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**Pelayanan TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)8902719*  
*Email : dpmpstp.padang@gmail.com Website : www.dpmpstp.padang.go.id*

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 070.1436/DPMPSTP-PP/VI/2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang;
- Surat dari STIKes Alifiah Padang Nomor : 1013/WK.1.05-STIKes/VI/2022

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 24 Juni 2022

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: <b>Ranif Agustia</b>
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang / 22 Agustus 2000
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Komplek megamulia D1 No 1 Belimbing Kurangi Padang
Nomor Handphone	: 081324640968
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: 1 bulan
Judul Penelitian	: <b>Faktor faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja puskesmas kurangi</b>
Tempat Penelitian	: Wilayah kerja puskesmas kurangi
Anggota Rombongan	: -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mematuhi Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 24 Juni 2022



Tidak bertanggung jawab secara administratif atas  
 DPMPTSP KOTA PADANG PEMERINTAH KOTA PADANG  
 DPMPTSP Pelayanan TERPADU SATU PINTU  
 Jl. Jendral Sudirman No.1  
 Padang Utara Padang 25133  
 Telp (0751) 8902719

Tembusan Kepada Yds :

- Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Alifiah Padang
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang

PADANG

ILMU KESEHATAN


**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**KECAMATAN KURANJI**  
**KELURAHAN KORONG GADANG**  
 JL. Durian Tigo Batang Kode Pos 25156  
 Padang, 30 Juni 2022

Nomor : 451 / 49 /KRG-VI/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth:  
 Bapak Ibuk RT/RW Kelurahan Korong Gadang  
 di-  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat Rekomendasi dari Kantor Camat Kuranji Nomor:070.39.Ckr-Pem/VI/2022 Tanggal 30 Juni 2022 Tetang Izin Penelitian praktek Lapangan/Survey/Pemetaan/PKL di Wilayah RT RW Kelurahan Korong Gadang,atas nama :

N a m a	: RANTI AGYUSTIA
Tempat/Tgl Lahir	: Padang / 22 Agustus 2000
Alamat	: Komp.Mega Mulia Blok D.1 No.1 Belimbing
Maksud Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Lama Penelitian	: 02 Bulan

Sehubungan dengan hal tersebut ,kami mengharapkan kepada Bapak Ibuk RT dan RW untuk dapat membantu seperlunya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas bantuan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

  
 Lurah Korong Gadang  
**MARTIAS ALIA, Md**  
 NIP. 19650804 199203 1 004

**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**KECAMATAN KURANJI**  
Jalan Raya By Pass KM. 9,5 Padang

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 53 /CKR-PEM/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Kuranji Kota Padang, dengan ini menerangkan :

Nama : Ranti Agyustia  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 22 Agustus 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nomor BP : 18101004056  
Alamat : Komp Mega Mulia D1 No 1 Belimbing Kuranji Padang  
Maksud Penelitian : Skripsi  
Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan

Bahwa nama tersebut diatas sesuai dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Nomor : 070.1436/DPMTSP-PP/VIII/2022 tanggal 24 Juni 2022, perihal Rekomendasi izin melakukan Penelitian di wilayah Kecamatan Kuranji dengan judul penelitian "Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Pukesmas Kuranji diperuntukan guna Pengumpulan data penyelesaian skripsi.

Dimana yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan tidak ada penyimpangan dari ketentuan yang telah diberikan.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 8 Agustus 2022  
Camat Kuranji  
Kasi Tata Pemerintahan

  
Ir. Maidarnisyah  
ANP.19680529 200701 2 005

PADANG  
ILMU KESEHATAN

**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**KECAMATAN KURANJI**  
**KELURAHAN KORONG GADANG**  
Jl. Durian Tigo Batang Kode Pos 25156

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 472335 /KRG-VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Korong Gadang Kecamatan Kurangi Kota Padang,  
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RANTI AGYUSTIA  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 22 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Komp.Mega Mulia Blok D.1 no.1 Belimbing  
Kel. Kurangi Kec.Kurangi Kota Padang.

Dengan ini kami menerangkan bahwa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan  
penelitian penyusunan skripsi semenjak 1 Juli 2022 di wilayah RT RW Kelurahan Korong Gadang  
Kecamatan Kurangi Kota Padang.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



PADANG  
ILMU KESEHATAN

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden  
Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Kuranji

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranti Agvustia

Nim : 1810104056

Aalamat : JL. Khatib Sulaiman

Menyatakan bahwa akan mengadakan penelitian dengan judul " Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji". Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji, tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila ibu menyetujui, maka dengan ini saya mohon ketersediaan untuk menanda tangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan.

Atas perhatian ibu sebagai responden, saya ucapkan terima kasih

Padang, April 2022

Peneliti

Ranti Agvustia

---

**FORMAT PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Setelah membaca penjelasan lembaran pertama dan saya mengerti, bahwa penelitian ini tidak berakibat buruk pada saya serta identitas dan informasi yang saya berikan dijaga kerahasiaannya dan betul-betul hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah Padang yang bernama Ranti Agyustia dengan judul " **Faktor faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**"

Untuk bermanfaatnya penelitian ini, saya berjanji akan memberikan jawaban yang sebenarnya.

Padang,            2022



**KUESIONER PENELITIAN TENTANG FAKTOR FAKTOR  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MASYARAKAT DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**

**A. Identitas Responden**

Nama Responden :  
Pendidikan :  
Usia :  
Alamat :

**B. Pengetahuan**

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

1. Sampah adalah . . . . .
  - a. Suatu bahan yang dibuang dan sudah tidak dipakai dalam bentuk padat
  - b. Suatu benda yang memiliki nilai ekonomis
  - c. Suatu benda yang masih digunakan
2. Yang termasuk sampah organik yaitu . . . . .
  - a. Sisa makanan dan buah buahan
  - b. Plastik dan kaca
  - c. Kaleng dan botol bekas
3. Pengaruh sampah terhadap kesehatan adalah . . . . .
  - a. Mencemari alam sekitar
  - b. Menyebabkan penyakit diare
  - c. Menimbulkan banjir
4. Tujuan agar sampah dipisahkan atau dipilah adalah . . . . .
  - a. Agar tidak bercampur antara sampah kertas dan plastik
  - b. Agar tidak bercampur antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
  - c. Agar tidak bercampur antara sampah plastik dan sampah karet
5. Sebelum sampah dibuang hendaknya . . . . .
  - a. Dipisahkan antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
  - b. Dipisahkan antara sampah kertas dan plastik
  - c. Dipisahkan semua jenis sampah kedalam satu tempat agar lebih mudah dibuang

6. Pemisahan sampah dilakukan pada saat . . . . .
  - a. Sampah mudah dibuang
  - b. Sebelum sampah dibuang**
  - c. Ketika sampah sudah dibakar
7. Sampah yang dapat didaur ulang adalah. . . . .
  - a. Sisa sayuran, kaca dan kaleng
  - b. Sisa buah-buahan, sisa nasi dan plastik
  - c. Kertas, kaleng bekas dan kardus**
8. Cara yang tepat mengelola sampah yang mudah membusuk seperti sisa sayuran adalah . . . . .
  - a. Dijadikan kompos**
  - b. Dibuang kesungai
  - c. Dibuang begitu saja diatas tanah
9. Cara yang tepat mengelola sampah yang tidak mudah membusuk seperti kertas dan kardus adalah . . . . .
  - a. Dijadikan kompos
  - b. Dijadikan makanan ternak
  - c. Daur ulang menjadi barang baru**
10. Tempat membuang sampah yang baik adalah. . . . .
  - a. Sungai
  - b. Tanah terbuka
  - c. Tempat pembuangan sementara (TPS)**

(Sumber: Ramorachman, 2018)

**C. Sikap**

**Petunjuk pengisian:** berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai

**Keterangan:**

**SS: Sangat Setuju**

**S: Setuju**

**TS: Tidak Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus di tempatkan pada wadah yang baik				
2	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus dilakukan pemisahan didalam wadahnya				
3	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus dikumpulkan berdasarkan jenisnya				
4	Sampah rumah tangga dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat				
5	Barang yang masih bisa dipergunakan harus dimanfaatkan sebaik mungkin				

*Sumber: pokokkes, 2019*

### LEMBAR OBSERVASI

**Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji**  
Petunjuk pengisian : Berilah tanda centang (✓) pada jawaban anda anggap sesuai

Keterangan:

Ya Diberi Nilai 1

Tidak Diberi Nilai 0

No	Pertanyaan	1 Ya	0 Tidak
1	<u>Sampah di daur ulang</u>		
2	<u>Sampah diangkut petugas atau dibuang ke TPS/TPA?</u>		
3	<u>Sampah dijual kepengumpul barang bekas?</u>		
4	<u>Sampah dibuang sembarangan?</u>		

### LEMBAR OBSERVASI

#### KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA

Beri tanda checklist (✓) pada jawaban anda anggap sesuai keterangan:

- a. Memenuhi jika semua jawaban tersedia
- b. Tidak memenuhi jika minimal salah satu jawaban tidak tersedia

No	Pertanyaan	1 Tersedia	0 Tidak Tersedia
1	<u>Di lingkungan tempat tinggal tersedia tong sampah rumah tangga yang memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik</u>		
2	<u>Di tempat tinggal tersedia jasa pengangkutan sampah rumah tangga secara rutin</u>		
3	<u>Tersedia tempat sampah rumah tangga di lengkapi dengan penutup sampah</u>		
4	<u>Tersedia tempat sampah rumah tangga yang kedap air</u>		

No	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ					
																																			Pendidikan	Usia	Pengetahuan		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	%	KET	1	2	3	4	5	JUMLAH	KET	1	2	3	4	JUMLAH	KET	1	2	3	4	JUMLAH	KET					
1	SMP	36	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	BAIK	4	3	2	2	14	POSITIF	1	0	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
2	SMP	54	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	50	KURANG	4	3	1	2	13	POSITIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
3	S1	46	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50	KURANG	4	3	2	3	17	POSITIF	1	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
4	SMA	36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	4	3	2	3	16	POSITIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
5	S1	49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	CUKUP	3	4	2	3	16	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
6	SMP	36	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	CUKUP	3	4	3	3	16	POSITIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
7	SMA	58	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	CUKUP	4	3	1	2	13	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
8	SMA	41	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP	4	1	3	4	14	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
9	SMA	50	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	CUKUP	4	3	1	2	13	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
10	SMA	59	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	CUKUP	4	3	3	3	17	POSITIF	1	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
11	SMA	48	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7	70	CUKUP	4	3	2	3	16	POSITIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
12	SMA	36	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	CUKUP	3	4	2	3	16	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
13	SMA	61	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	CUKUP	3	4	3	3	16	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
14	S1	59	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	CUKUP	4	3	1	2	13	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
15	SMA	49	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	4	3	2	4	16	POSITIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
16	SMA	38	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	7	70	CUKUP	3	3	3	4	15	POSITIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
17	SMP	56	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	CUKUP	3	3	2	2	14	POSITIF	1	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
18	SMA	42	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	50	KURANG	3	2	3	2	13	POSITIF	1	1	1	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF
19	SMA	60	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	CUKUP	3	3	2	2	12	NEGATIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
20	SMA	60	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	50	KURANG	2	3	3	3	14	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
21	SMA	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	3	3	2	2	12	NEGATIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
22	SMA	26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP	3	3	2	2	13	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
23	SMA	59	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	CUKUP	2	2	2	3	11	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
24	SMP	50	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	CUKUP	4	4	4	4	19	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
25	SMP	63	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	3	4	2	3	15	POSITIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
26	SMA	48	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK	3	3	2	3	14	POSITIF	1	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
27	S1	36	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	BAIK	3	3	2	3	14	POSITIF	1	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
28	S1	46	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	5	50	KURANG	3	2	2	2	11	NEGATIF	1	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF
29	S1	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	3	3	3	3	15	POSITIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
30	SMA	25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	BAIK	3	2	2	2	11	NEGATIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
31	S1	53	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	90	BAIK	3	2	2	2	12	NEGATIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
32	S1	40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	4	4	4	4	18	POSITIF	1	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
33	S1	46	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	4	4	3	3	16	POSITIF	1	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF
34	S1	50	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	4	4	3	3	16	POSITIF	1	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF
35	S1	34	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	CUKUP	4	4	3	3	16	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
36	S1	46	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	80	CUKUP	3	4	2	3	14	POSITIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
37	S1	46	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	70	CUKUP	3	2	2	2	11	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
38	S1	60	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP	3	3	3	3	14	POSITIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF	0	1	0	1	2	NEGATIF
39	SMA	63	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	CUKUP	2	2	3	2	12	NEGATIF	1	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
40	S1	45	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	4	4	3	3	16	POSITIF	1	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF	0	1	0	0	3	POSITIF
41	S1	53	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	CUKUP	2	2	2	2	11	NEGATIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
42	SMA	37	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	40	KURANG	3	2	3	3	13	POSITIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
43	S1	52	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	3	3	2	2	14	POSITIF	1	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF	0	1	1	1	3	POSITIF
44	SMA	46	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP	2	2	2	2	11	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF	0	1	0	0	2	NEGATIF
45	SMA	36	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	CUKUP	2	2	2	2	11	NEGATIF	1	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF	0	1	0	1	3	POSITIF
46	SMA	37	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	40	KUR																								

LAMPIRAN SPSS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SKOR_SIKAP	SKOR_KELOLA
N		97	97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13.44	2.66
	Std. Deviation	1.803	.476
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.422
	Positive	.133	.257
	Negative	-.088	-.422
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312	4.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.000

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Frequencies**

Statistics			
		SKOR_SIKAP	SKOR_KELOLA
N	Valid	97	97
	Missing	0	0
Mean		13.44	2.66
Median		13.00	3.00

SKOR_SIKAP					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	16	16.5	16.5	16.5
	12	17	17.5	17.5	34.0
	13	19	19.6	19.6	53.6
	14	19	19.6	19.6	73.2
	15	12	12.4	12.4	85.6
	16	10	10.3	10.3	95.9
	17	2	2.1	2.1	97.9
	18	1	1.0	1.0	99.0
	19	1	1.0	1.0	100.0
	Total		97	100.0	100.0

**Frequencies**

Statistics		
USIA		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		42.06
Mode		36
Std. Deviation		11.251
Minimum		23
Maximum		69

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.0	1.0	1.0
	25	7	7.2	7.2	8.2
	26	3	3.1	3.1	11.3
	27	3	3.1	3.1	14.4
	28	2	2.1	2.1	16.5
	30	3	3.1	3.1	19.6
	31	1	1.0	1.0	20.6
	32	2	2.1	2.1	22.7
	34	1	1.0	1.0	23.7
	35	2	2.1	2.1	25.8
	36	12	12.4	12.4	38.1
	37	2	2.1	2.1	40.2
	38	4	4.1	4.1	44.3
	39	1	1.0	1.0	45.4
	40	4	4.1	4.1	49.5
	41	1	1.0	1.0	50.5
	42	1	1.0	1.0	51.5
	45	4	4.1	4.1	55.7
	46	11	11.3	11.3	67.0
	48	3	3.1	3.1	70.1
	49	2	2.1	2.1	72.2
	50	8	8.2	8.2	80.4
	51	1	1.0	1.0	81.4
53	3	3.1	3.1	84.5	
54	2	2.1	2.1	86.6	
56	1	1.0	1.0	87.6	
58	1	1.0	1.0	88.7	
59	3	3.1	3.1	91.8	
60	3	3.1	3.1	94.8	
63	4	4.1	4.1	99.0	

TAHU(2)	-.534	.596	.802	1	.370	.586	.182	1.887
Constant	1.435	.498	8.317	1	.004	4.200		

a. Variable(s) entered on step 1: TAHU.

### SIKAP \* PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

		Crosstab			
		PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA		Total	
		NEGATIF	POSITIF		
SIKAP	NEGATIF	Count	17	17	34
		% within SIKAP	50.0%	50.0%	100.0%
	POSITIF	Count	16	47	63
		% within SIKAP	25.4%	74.6%	100.0%
Total		Count	33	64	97
		% within SIKAP	34.0%	66.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.955 <sup>a</sup>	1	.015		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.909	1	.027		
Likelihood Ratio	5.855	1	.016		
Fisher's Exact Test				.024	.014
Linear-by-Linear Association	5.894	1	.015		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,57.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SIKAP (NEGATIF / POSITIF)	2.938	1.219	7.079
For cohort PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA = NEGATIF	1.969	1.147	3.380
For cohort PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA = POSITIF	.670	.465	.966
N of Valid Cases	97		

**SIKAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>NEGATIF</u>	34	35.1	35.1	35.1
<u>POSITIF</u>	63	64.9	64.9	100.0
Total	97	100.0	100.0	

**SARANA PRASARANA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>TIDAK TERSEDIA</u>	62	63.9	63.9	63.9
<u>TERSEDIA</u>	35	36.1	36.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

**Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<u>TINGKAT PENGETAHUAN * PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA</u>	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%
<u>SIKAP * PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA</u>	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%
<u>SARANA PRASARANA * PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA</u>	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%

**TINGKAT PENGETAHUAN \* PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA****Crosstab**

		<u>PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA</u>		Total	
		<u>NEGATIF</u>	<u>POSITIF</u>		
<u>TINGKAT PENGETAHUAN</u>	<u>KURANG</u>	Count	15	11	26
		% within <u>TINGKAT PENGETAHUAN</u>	57.7%	42.3%	100.0%
	<u>CUKUP</u>	Count	13	32	45
	% within <u>TINGKAT PENGETAHUAN</u>	28.9%	71.1%	100.0%	
	<u>BAIK</u>	Count	5	21	26
	% within <u>TINGKAT PENGETAHUAN</u>	19.2%	80.8%	100.0%	

Total	Count	33	64	97
	% within <u>TINGKAT PENGETAHUAN</u>	34.0%	66.0%	100.0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.552 <sup>a</sup>	2	.008
Likelihood Ratio	9.401	2	.009
Linear-by-Linear Association	8.479	1	.004
N of Valid Cases	97		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,85.

## Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	9.401	2	.009
Block	9.401	2	.009
Model	9.401	2	.009

## Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Shell R Square	Nagelkerke R Square
1	114.986 <sup>a</sup>	.092	.128

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table<sup>a</sup>

Observed	PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	Predicted		Percentage Correct
		PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA		
		NEGATIF	POSITIF	
Step 1	PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	NEGATIF	POSITIF	
		15	18	
		11	53	
Overall Percentage				

a. The cut value is ,500

## Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> TAHU			8.902	2	.012			
TAHU(1)	-1.745	.637	7.517	1	.006	.175	.050	.608

TAHU(2)	-.534	.596	.802	1	.370	.586	.182	1.887
Constant	1.435	.498	8.317	1	.004	4.200		

a. Variable(s) entered on step 1: TAHU.

### SIKAP \* PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

		Crosstab			
		PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA		Total	
		NEGATIF	POSITIF		
SIKAP	NEGATIF	Count	17	17	34
		% within SIKAP	50.0%	50.0%	100.0%
	POSITIF	Count	16	47	63
		% within SIKAP	25.4%	74.6%	100.0%
Total		Count	33	64	97
		% within SIKAP	34.0%	66.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.955 <sup>a</sup>	1	.015		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.909	1	.027		
Likelihood Ratio	5.855	1	.016		
Fisher's Exact Test				.024	.014
Linear-by-Linear Association	5.894	1	.015		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,57.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SIKAP (NEGATIF / POSITIF)	2.938	1.219	7.079
For cohort PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA = NEGATIF	1.969	1.147	3.380
For cohort PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA = POSITIF	.670	.465	.966
N of Valid Cases	97		

LAMPIRAN



Gambar 1 Pengisian Kuesioner



Gambar 2 Pemberian Kuesioner



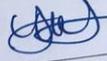
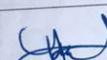
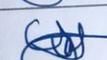
Gambar 3 Pengisian Kuesioner



Gambar 4 Pengelolaan Sampah Dengan Cara Dibakar

**KEGIATAN BIMBINGAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL-**

Nama Mahasiswa : Ranti Agyustia  
 Nim : 1810104056  
 Prodi : S1 Kesehatan Masyarakat  
 Nama Pembimbing I : Yulia, M.Kes  
 Judul : Faktor Faktor Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kurangi

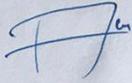
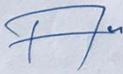
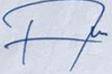
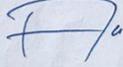
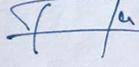
No	Hari/Tanggal	Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	Senin 01/08/2022	- Revisi: hly proposal manajemen sampah - pengalihan dt, master tabel	
2	Selasa 02/08/2022	- Revisi: output - Revisi: bab ii	
3	Rabu 03/08-2022	Revisi: Pembahasan, tambahan lagi penelitian penyakitnya	
4	Kamis 04/08-2022	- Revisi: kesimpulan dan saran	
5	Jumat 05/08-2022	Revisi: Abstrak lengkap: lampir skripsi	
6	Sabtu 06-08-2022	Acc ussa hasil	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I

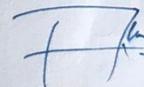
  
Yulia, M.Kes

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Nama : Ranti Agyustia  
 Nim : 1810104056  
 Jurusan : S-1 Kesehatan Masyarakat  
 Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Di Puskesmas Kuranji

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan
1	08/08/2022	Bimbingan bab 9-5	
2	03/08/2022	Bimbingan bab 5	
3	09/08/2022	Bimbingan abstrak, output spss	
4	05/08/2022	Bimbingan Bab 6.	
5	08/08/2022	ACC untuk dr uji pada - Seminar hasil skripsi	
6			

Nama Pembimbing II



Alkafi MM